

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui tingkat produktivitas pembangunan pada menara pandang Purwokerto dengan pertimbangan jumlah kecelakaan kerja 19 orang, jumlah jam kerja 245.908 jam, jumlah hari kerja 212 hari/ 31 minggu, jumlah pekerja 30.739 pekerja dan jenis-jenis kecelakaan kerja. Penelitian ini dilakukan di menara pandang Purwokerto berada di alamat Jl. Ir. Soekarno, Kelurahan Kranji, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah Subjek penelitian ini yaitu pekerja pada menara pandang Purwokerto.

3.2 Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. *Microsoft Excel* 2016

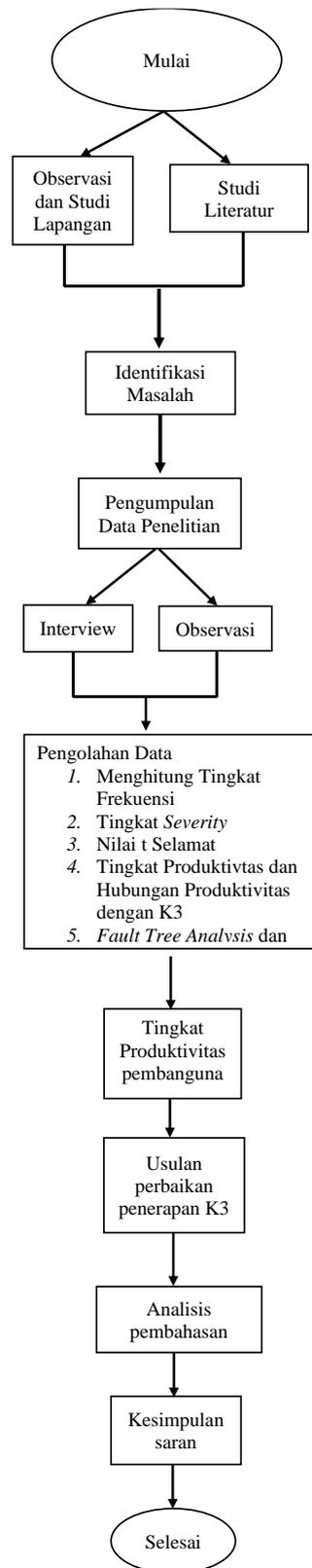
Memasukan data serta mengolah data yang didapat dari wawancara dan untuk pengolahan data

2. *Microsoft word* 2016

Membuat laporan Tugas Akhir.

3.3 Diagram Alur Penelitian

Diagram alur dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

3.3.1 Penjelasan Tahap Penelitian

1. Observasi, Studi Lapangan dan Studi Literatur lingkungan kerja

Observasi yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan serta pencatatan secara langsung untuk mengetahui akar masalah yang ada pada obyek yang diteliti di menara pandang Purwokerto seperti, kegiatan pembangunan menara, APD yang tersedia.

2. Identifikasi Masalah

Tahap ini peneliti mengidentifikasi masalah dengan menyimpulkan dari hasil observasi dan studi lapangan yang sudah dilaksanakan. Permasalahan dapat diteliti lebih lanjut adalah tingkat produktivitas pembangunan yang tidak sesuai target awal karena kurangnya kesadaran pekerja melakukan penerapan K3. Mengakibatkan kecelakaan kerja terhadap keselamatan pekerja di Menara Pandang Purwokerto. Tahap ini dijadikan dasar sebagai rumusan masalah yang dapat dilihat pada BAB 1.

3. Pengumpulan data jumlah kecelakaan kerja, jam kerja, jumlah pekerja, SOP pekerja,

Pengumpulan data sebagai bahan acuan penelitian yang dilakukan dengan cara wawancara dengan memberikan beberapa pertanyaan untuk mengetahui pokok masalah dan penyebabnya. Proses studi literatur juga dilakukan untuk mengetahui metode tepat untuk permasalahan kecelakaan kerja yang terjadi di Menara Pandang Purwokerto.

4. Pengolahan data

Pada tahap ini pengolahan data menggunakan perhitungan *incidence rate* atau angka frekuensi kecelakaan kerja dan *severity rate*, atau *safety rate* dan metode *fault tree analysis*, dari pengolahan data ditemukan tingkat produktivitas dan usulan perbaikan penerapan K3 di Menara Pandang Purwokerto.

5. Analisis pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data maka akan menghasilkan seberapa besar tingkat produktivitas di Menara Pandang Purwokerto dan menemukan penyebab kecelakaan kerja pada pekerja di Menara Pandang Purwokerto

6. Kesimpulan dan Saran

Dari hasil pengolahan data dan analisis akan apakah kecelakaan berpengaruh pada tingkat produktivitas pembangunan di Menara Pandang Purwokerto, dari hasil kesimpulan diperoleh saran yang akan membantu untuk proyek selanjutnya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa Teknik pengambilan data, antara lain:

1. Riset lapangan (data primer)
 - a. Metode interview pengumpulan data cara tanya jawab yang di lakukan secara langsung dan sistematis kepada beberapa pihak diantaranya: kepala bagian K3, dan para karyawan di pembangunan menara pandang Purwokerto
 - b. Metode observasi yaitu perolehan data dengan cara melakukan pengamatan serta pencatatan secara langsung pada obyek yang diteliti di pembangunan menara pandang Purwokerto.
2. Riset kepustakaan (data sekunder) adalah penelitian dengan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang ada seperti, hubungan antara tingkat keselamatan kerja dan tingkat produktivitas.